

EFEK PENDAPATAN SEBAGAI MODERASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

Aenul Asfia ^{1*}, Supramono ², Rohmini Indah Lestari ³

¹Pascasarjana Manajemen, Universitas Semarang, email: aenulasfia02@gmail.com

²Prodi Manajemen, Universitas Kristen Satya Wacana, email: supramono@uksw.edu

³Pascasarjana Manajemen, Universitas Semarang, email: rohmini@usm.ac.id

Korespondensi*: aenulasfia02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan pendapatan sebagai moderating. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan pendapatan sebagai moderating yang memiliki karakteristik Generasi Milenial. Kriteria sampel yang diambil pada penelitian ini merupakan para Generasi Milenial atau generasi dengan kelahiran tahun 1980–1995 atau usia berkisar 27–42 tahun sebanyak 160 responden. Teknik analisis penelitian ini menggunakan SmartPLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian menunjukkan hubungan literasi keuangan, *locus of control*, sikap keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan ketika dimoderasi oleh pendapatan memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, Sikap Keuangan, Pendapatan, Perilaku Manajemen Keuangan

Abstract

This research was conducted to examine the effect of financial literacy, locus of control and financial attitudes on financial management behavior with income as a moderator. The purpose of this study was to analyze the effect of financial literacy, locus of control and financial attitudes on financial management behavior with income as moderating which has the characteristics of the Millennial Generation. The criteria for the sample taken in this study were the Millennial Generation or the generation born in 1980–1995 or ages ranging from 27–42 years with a total of 160 respondents. The analysis technique of this research uses SmartPLS (Partial Least Square). The results of the study show that the relationship between financial literacy, locus of control, financial attitudes and income has a positive and significant influence on financial management behavior. Meanwhile, financial literacy, locus of control and financial attitudes when moderated by income have no effect on financial management behavior.

Key words: *Financial Literacy, Locus Of Control, Financial Attitudes, Income Financial Management Behavior.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi belakangan ini telah mempermudah transaksi keuangan dan memungkinkan orang melakukan pembayaran yang sesuai dengan kebutuhannya. Kemudahan dalam menjalankan sebuah transaksi dapat menyebabkan peningkatan motivasi pembelian (Abdullah et al., 2023). Tentunya sebagai manusia modern, kita harus memiliki kecerdasan untuk memenuhi kebutuhan kita. Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki adalah kecerdasan finansial, atau kecerdasan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Seseorang yang dapat mengelola keuangan dengan baik dan tepat menunjukkan bahwa orang tersebut dapat bertanggung jawab atas uang yang dimilikinya. Menurut Tsuroyya & Nuryana (2021) Penjelasan tentang tanggung jawab seseorang terhadap keuangan berkaitan dengan pengertian perilaku manajemen keuangan.

Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan keseharian seseorang dalam mengelola sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku pengelolaan keuangan sangat penting karena apabila terjadi sebuah kegagalan pengelolaan keuangan dapat berdampak buruk dalam jangka panjang. Dampak negatifnya mengakibatkan kekurangan cadangan untuk kebutuhan masa depan dan menyebabkan timbulnya hutang (Shinta & Lestari, 2019).

Salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan suatu bentuk pengetahuan dan pengalaman individu dalam mengelola keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan keuangan (Apriliyanto, 2023; Muntahanah et al., 2021). Penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, penelitian yang dilakukan oleh Safura Azizah (2020), Azib et al. (2021), dan Baptista (2021) menghasilkan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan pada penelitian Muntahanah et al. (2021) dan Gahagho et al., (2021) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Selain itu terdapat *locus of control*, yang merupakan salah satu variabel kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dalam mengendalikan diri, atau sebagai pola pikir individu yang mengendalikan kekuatan yang menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam hidup (Arifin et al., 2019). Dalam penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan, penelitian yang dilakukan oleh Tsuroyya & Nuryana (2021), Arifin et al. (2019), dan Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) menghasilkan *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan pada penelitian Baptista (2021) dan Siahaan (2013) menghasilkan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Adapun variabel sikap keuangan, Sikap keuangan dipercaya menjadi kecenderungan psikologis yg diungkapkan ketika mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan menggunakan beberapa taraf konvensi atau ketidaksepakatan (Gustika, 2020). Dalam penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil

penelitian sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas & Lukiasuti (2019), Baptista (2021), dan Arifin et al. (2019) menghasilkan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan pada penelitian Gahagho et al. (2021), Dan Gustika (2020) menghasilkan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Melihat adanya *research gap* diatas, pada penelitian Hashim et al. (2015) menggunakan variabel pendapatan sebagai moderasi untuk variabel-variabel yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Adanya asumsi bahwa individu dengan pendapatan yang lebih tinggi akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab (Arifin et al., 2019). Oleh karena itu, pendapatan dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu. Sehingga dalam hal ini pendapatan dapat dipercaya mampu menjadi variabel moderasi pada penelitian ini, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hashim et al. (2015).

Menurut Badan Pusat Statistik atau biasa disingkat BPS (2020) menyatakan bahwa yang masuk dalam kategori generasi milenial adalah kelahiran tahun 1980–1995 atau usia berkisar 27–42 tahun, dengan jumlah generasi milenial sebesar 69,9 juta jiwa dari 181 juta penduduk usia produktif. Menurut Indonesia Millennial Report (2019) Pengeluaran milenial untuk kebutuhan sehari-hari adalah 51,1%. Mereka menyisihkan uang untuk penghematan hanya 10,7%, dan jika dilihat 8% dari hasil pendapatan mereka digunakan untuk hiburan atau *entertainment*, jumlah itu hampir sama dengan jumlah tabungan. Perilaku konsumtif ini menjadikan kegiatan menabung jarang sekali dilakukan. Tanpa disadari, hal ini menciptakan kebiasaan buruk yang membuat keuangan pribadi generasi ini tidak terkendali dan menyebabkan pengeluaran yang berlebihan.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan. Selain itu menganalisis pula pendapatan sebagai moderasi literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan keseharian seseorang dalam mengelola sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut Tsurroya & Nuryana (2021) indikator pada perilaku manajemen keuangan, diantaranya adalah konsumsi, arus kas, tabungan dan manajemen utang

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu bentuk pengetahuan dan pengalaman individu dalam mengelola keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan keuangan (Apriliyanto, 2023; Muntahanah et al., 2021). Tingkat literasi keuangan kaum milineal masih sangat rendah meskipun mereka tergolong *financially active* terbukti dari kepemilikan kartu kredit (Apriliyanto, 2023). Tingkat literasi keuangan akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendidikan. Diantara generasi lainnya, milenial menunjukkan tingkat literasi keuangan yang paling rendah hanya 24% saja (Apriliyanto, 2023). Menurut Baptista (2021) indikator dari literasi keuangan adalah pengetahuan umum, *saving and borrowing*, *insurance*, dan investasi

Locus of Control

Locus of control merupakan salah satu variabel kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dalam mengendalikan diri, atau sebagai pola pikir individu yang mengendalikan kekuatan yang menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam hidup (Arifin et al., 2019). Milenial dengan dengan *locus of control* internal cenderung lebih percaya diri dan meyakini bahwa penentu keberhasilan adalah dirinya sendiri, bukan faktor eksternal (Siahaan, 2013). Jika milenial memiliki *locus of control* yang baik maka dirinya dapat lebih bertanggung jawab terhadap perilaku keuangan, seperti menabung (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Menurut Tsuroyya & Nuryana (2021) Indikator dari *locus of control* adalah kemampuan, keyakinanperan diri dan kekuatan.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan dipercaya menjadi kecenderungan psikologis yg diungkapkan ketika mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan menggunakan beberapa taraf konvensi atau ketidaksepakatan (Gustika, 2020). Menurut Baptista (2021) indikator dari sikap keuangan adalah Obsesi, upaya dan keamanan.

Pendapatan

Adanya asumsi bahwa individu dengan pendapatan yang lebih tinggi akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab (Arifin et al., 2019). Menurut Arifin et al. (2019) variabel pendapatan berdiri sendiri, sehingga dalam penelitian ini akan sesuai dengan penelitian tersebut, bahwa variabel pendapatan ini bergerak sebagai variabel maupun indikator pada penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research. Jenis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui googleform yang telah setting untuk pengisian 160 responden. adapun variabel yang diukur pada penelitian ini adalah literasi keuangan (X1), *locus of control* (X2) dan sikap keuangan (X3) bergerak sebagai variabel bebas. Berikutnya ada pendapatan (X4) sebagai moderating dan perilaku manajemen keuangan (Y2) sebagai variabel terikat. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan menggunakan SmartPLS (*Partial Least Square*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Berikut merupakan hasil uji validitas yang dilihat dari nilai *Outer Loadings* dan *AVE*. sedangkan uji reliabilitas dapat dilihat dari *Composite Reliability*. Data tersebut tersaji sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai *Convergent Validity* Menggunakan *Outer Loadings* (>0,7)

Variabel	<i>Outer Loadings</i>	<i>AVE</i>	<i>Composite Reliability</i>
Moderasi 1	1.192	1.000	1.000
Moderasi 2	1.323	1.000	1.000
Moderasi 3	1.298	1.000	1.000
Literasi keuangan	0.751	0.612	0.759
	0.813		
<i>Locus of control</i>	0.675	0.514	0.759
	0.692		
	0.779		
Sikap Keuangan	0.871	0.680	0.809
	0.776		
Pendapatan	1.000	1.000	1.000
Perilaku Manajemen Keuangan	0.880	0.653	0.881
	0.886		
	0.827		
	0.607		

Sumber : Data diolah melalui SmartPLS, 2023

Outer Loading pada masing-masing indikator menunjukkan nilai diatas 0,60. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator pada masing-masing variabel setelah terjadinya pengujian *convergent validity*. Sedangkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dari masing-masing konstruk, yang memiliki standar nilai diatas 0,50. Hal ini berarti bahwa uji validitas menggunakan *AVE* pada setiap variabel memenuhi kebutuhan sebuah validitas data penelitian ini.

Untuk uji reliabilitas dilihat dari nilai *composite reliability* dapat dilihat masing-masing variabel memiliki di atas 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini sudah reliabel. Dapat diartikan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini tidak mengalami penyimpangan dan data dapat diandalkan.

Uji *R-Square* dan *Q-Square*

Berikut merupakan hasil Uji *R-Square* dan *Q-Square* pada penelitian ini:

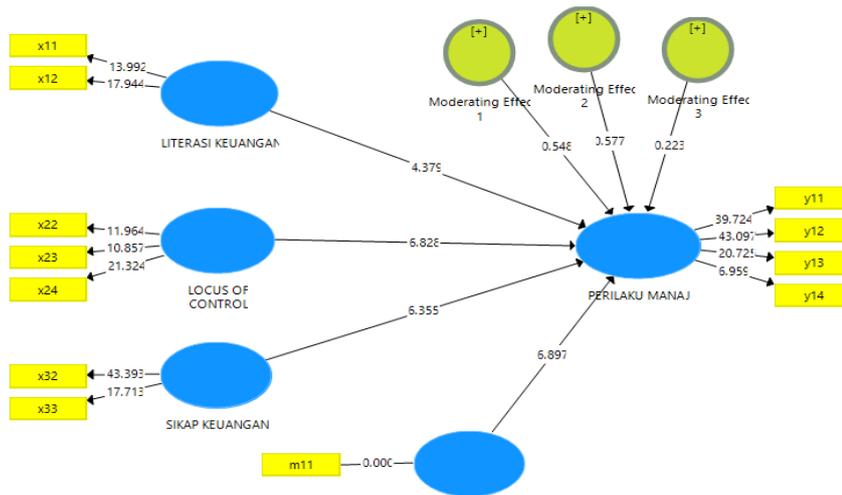
Tabel 2. *R-Square* dan *Q-Square*

Variabel	<i>R-square</i>	<i>Q-Square</i>
Perilaku Manajemen Keuangan	0.891	0.891

Sumber : Data diolah melalui SmartPLS, 2023

R-Square untuk perilaku manajemen keuangan sangat kuat yang ada pada angka 0,891. Sedangkan dari pengujian *Q-square* ada pada angka 0,891, hal tersebut dapat diartikan bahwa model yang dibentuk kuat, sehingga pengujian hipotesa dapat dilakukan.

Hasil Uji Hipotesis



Sumber : Data diolah melalui SmartPLS, 2023

Gambar 1 Analisis Hubungan menggunakan *Bootstrapping*

Tabel 3. Uji Hipotesis

Hubungan Variabel	Original Sample	T- Hitung Statistic	P- Values
Lit—Peri	0.163	4.379	0.000
Loc—Peri	0.327	6.828	0.000
Sik—Peri	0.292	8.897	0.000
Penda—Peri	0.276	6.897	0.000
Mod 1—Peri	-0.021	0.548	0.584
Mod 2—Peri	-0.023	0.577	0.564
Mod 3—Peri	-0.011	0.223	0.823

Sumber : Data diolah melalui SmartPLS, 2023

Hubungan literasi keuangan Terhadap perilaku manajemen keuangan. menunjukkan bahwa *Original Sample* literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 0.163 dengan *P-Values* sebesar 0.000, dan ditunjukkan dengan nilai T-Statistik 4.379 lebih besar dari nilai T-Tabel sebesar 1,96, sehingga uji hipotesis dapat diartikan **Diterima**.

Hubungan *Locus of Control* Terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan bahwa *Original Sample Locus of Control* terhadap perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 0.327 dengan *P-Values* sebesar 0.000, dan ditunjukkan dengan nilai T-Statistik 6.828 lebih besar dari nilai T-Tabel sebesar 1,96, sehingga uji hipotesis dapat diartikan **Diterima**.

Hubungan sikap keuangan Terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan bahwa *Original Sample* sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 0.292 dengan *P-Values* sebesar 0.000, dan ditunjukkan dengan

nilai T-Statistik 8.897 lebih besar dari nilai T-Tabel sebesar 1,96, sehingga uji hipotesis dapat diartikan **Diterima**.

Hubungan pendapatan Terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan bahwa *Original Sample* pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 0.276 dengan *P-Values* sebesar 0.000, dan ditunjukkan dengan nilai T-Statistik 6.897 lebih besar dari nilai T-Tabel sebesar 1,96, sehingga uji hipotesis dapat diartikan **Diterima**.

Pada penelitian ini, hubungan pendapatan Sebagai Moderasi dari literasi keuangan, *locus of control* Dan sikap keuangan Terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan nilai negatif dan tidak signifikan.

PEMBAHASAN

Hubungan literasi keuangan Terhadap perilaku manajemen keuangan

Pada penelitian ini, hubungan literasi keuangan Terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan nilai positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safura Azizah (2020), Azib et al. (2021), dan Baptista (2021) dengan menghasilkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Adanya hasil tersebut menyiratkan bahwa kebanyakan responden merasakan kebijakan terhadap penggunaan uang memberi mereka manfaat lebih baik dalam kehidupan mendatang. Sebuah literasi keuangan yang terjamin baik didalam sebuah kehidupannya, akan mengakibatkan dirinya berada ditahap dimanan seseorang memhami sebuah menejemen keuangan yang baik. Seseorang dengan literasi keuangan akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangan. Seseorang yang memiliki tren literasi keuangan yang tinggi memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang.

Hubungan *Locus of Control* Terhadap perilaku manajemen keuangan

Pada penelitian ini, hubungan *Locus of Control* Terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan nilai positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tsuroyya & Nuryana (2021), Arifin et al. (2019), dan Pradiningtyas & Lukiasuti (2019) dengan menghasilkan *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Adanya hasil tersebut menyiratkan bahwa para responden menyatakan mampu mengendalikan diri dalam memusatkan keuangan mereka ke sesuatu kegiatan yang positif. Hal ini juga menjadikan mereka mengerti serta memahami sebuah perilaku manajemen. Sehingga dalam hal ini memperkuat pernyataan dari Arifin et al. (2019) yang menyatakan bahwa *Locus of control* menjadi salah satu variabel kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dalam mengendalikan diri, atau sebagai pola pikir individu yang mengendalikan kekuatan yang menentukan keberhasilan dalam hidup, dan tingkat keberhasilan hidup tersebut memberi arti bahwa orang tersebut memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik.

Hubungan sikap keuangan Terhadap perilaku manajemen keuangan

Pada penelitian ini, hubungan sikap keuangan Terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan nilai positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas & Lukiastuti (2019), Baptista (2021), dan Arifin et al. (2019) dengan menghasilkan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Adanya hasil tersebut menyiratkan bahwa sikap para responden terhadap keuangan pada kehidapannya sangat diatur untuk memenuhi segala kebutuhan untuk mencukupi keseharian mereka. Mereka akan mencoba menyisihkan keuangannya untuk hal positif lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Herdjiono et al. (2016) yang menyatakan bahwa sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan melakukan pemborosan uang. Apabila dapat menyiasati dengan baik sikap keuangan, tentunya perilaku manajemen keuangan akan berjalan dengan baik.

Hubungan pendapatan Terhadap perilaku manajemen keuangan

Pada penelitian ini, hubungan pendapatan Terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan nilai positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustika (2020), dan Arifin et al. (2019) dengan menghasilkan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Adanya hasil tersebut menyiratkan bahwa pendapatan yang dihasilkan oleh responden sangat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mereka, karena pada dasarnya seseorang yang berpenghasilan rendah memiliki kemungkinan memikirkan manajemen keuangan yang baik. Ketika mereka memiliki pendapatan yang lebih tinggi cenderung memberikan berperilaku yang lebih baik dalam manajemen keuangan mereka, hal ini sesuai dengan pernyataan dari Herdjiono et al. (2016).

Hubungan pendapatan Sebagai Moderasi dari literasi keuangan, *locus of control* Dan sikap keuangan Terhadap perilaku manajemen keuangan

Pada penelitian ini, hubungan pendapatan Sebagai Moderasi dari literasi keuangan, *locus of control* Dan sikap keuangan Terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan nilai negatif dan tidak signifikan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hashim et al. (2015) dengan menghasilkan pendapatan yang mampu memoderasi. Adanya hasil tersebut menyiratkan bahwa responden tidak akan mengurangi bentuk literasi keuangan, *Locus of Control* Dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa responden sebagai generasi milineal walaupun pendapatan mereka tergolong kecil atau tidak sesuai kebutuhan kehidupan, mereka tetap memperhatikan perilaku manajemen keuangan dengan mengandalkan literasi keuangan, *Locus of Control* dan sikap keuangan. Hal tersebut menjadi sebuah perilaku dimana generasi mendatang dinegara ini mengetahui betapa pentingnya manajemen keuangan bagi kehidupan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hubungan literasi keuangan, *locus of control*, sikap keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil alin menunjukkan bahwa literasi keuangan, *locus of control* dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan moderasi pendapatan menunjukkan hasil tidak berpengaruh. Hal tersebut mengartikan bahwa Generasi Milenial yang menjadi responden merasa tidak akan mengurangi bentuk literasi keuangan, literasi keuangan, *locus of control* Dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan walaupun pendapatan mereka tergolong kecil. Hal tersebut menjadi sebuah perilaku dimana generasi mendatang dinegara ini mengetahui betapa pentingnya manajemen keuangan bagi kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L. Z., Apriliyanto, N., & Junianingrum, S. (2023). *Determinants of repurchase intention in the Indonesian e-commerce platforms*. 5(2).
- Apriliyanto, N. (2023). *Strategi Literasi Keuangan: Investasi Emas Bikin Untung di Era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity)*. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian (JIHAN). <https://doi.org/https://doi.org/10.45671/jihan.v1i2.6>
- Arifin, A. Z., Anastasia, I., Siswanto, H. P., & Henny, . (2019). *The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior*. 59–66. <https://doi.org/10.5220/0008488200590066>
- Azib, Ansari Harahap, D., & Amanah, D. (2021). Financial Management Behavior: Implications Of Financial Literacy And Personality. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(7), 3207–3214. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i7.3970>
- Baptista, S. M. J. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and *Locus of Control* on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- BPS. (2020). *Statistik Indonesia Statistical Yearbook of Indonesia 2020*. <https://www.bps.go.id>
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555.
- Gustika, R. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 399–406. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.294>
- Hashim, N., Haque, A., & Hasim, N. H. (2015). Moderating Effect of Income on the Service Environment and Customers' Behavioral Intention. *Procedia - Social and*

- Behavioral Sciences*, 170(January), 596–604.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.061>
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(3), 226–241.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.
<https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiaستی, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
<https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern on Career Woman Financial Management Behaviour with *Locus of Control* as. *Journal of Business & Banking*, 8(2), 271. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>
- Siahaan, M. D. R. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya. *Artikel Ilmiah*, 1, 1–15.
- Tsuroyya, K., & Nuryana, I. (2021). The Influence of Attitudes, Internal Locus, and Financial Socialization Agents on Financial Management Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 188–201.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.44670>